



MENJELAJAHI PERSIMPANGAN DINAMIS TEKNOLOGI DAN PENGAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI PELAKSANAAN SEMINAR PERAN TEKNOLOGI DALAM PENGAJARAN BAHASA INGGRIS

Ani Sartika¹, Riski Andini², Arum Mutiara Sari³, Arrum Peksi Malachah⁴, Aldo Prasetio⁵

¹²³⁴⁵Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu

E-mail: anisartika39@gmail.com*

Received	Revised	Accepted
19 January 2024	19 February 2024	20 March 2024
https://doi.org/10.67528/ic.v3i1.45		

Abstrak

Penguasaan Bahasa Inggris kini semakin vital dalam era globalisasi, didukung oleh peran teknologi yang memperluas akses sumber daya, meningkatkan interaktivitas, dan mendorong kolaborasi global. Artikel ilmiah ini merupakan laporan dari pelaksanaan kegiatan seminar pada mahasiswa yang bertujuan untuk mengeksplorasi secara diskusi ilmiah terkait dampak teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris, termasuk kecerdasan buatan dan aplikasi digital. Melalui observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, rekomendasi diberikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Kegiatan ini ditujukan untuk mahasiswa dan peneliti pendidikan dibidang bahasa, dengan harapan mereka dapat mengetahui secara lebih jauh tentang pemanfaatan teknologi secara optimal dalam pengembangan keterampilan bahasa Inggris.

Kata Kunci: Pengajaran Bahasa Inggris; Teknologi pendidikan; Seminar pendidikan.

Abstract

Mastery of English is now increasingly vital in the era of globalization, supported by the role of technology in expanding access to resources, increasing interactivity and encouraging global collaboration. This scientific article is a report from the implementation of seminar activities for students which aims to explore academic discussions regarding the impact of technology in learning English, including artificial intelligence and digital applications. Through observation, planning, implementation and evaluation, recommendations are provided to improve learning effectiveness. This activity is aimed at students and educational researchers in the field of language, with the hope that they can find out more about the optimal use of technology in developing English language skills.

Keywords: English Language Teaching; Educational technology; Seminar of education.

PENDAHULUAN

Saat ini, penguasaan Bahasa Inggris menjadi salah satu hal yang di nilai sangat penting dalam menjalani kehidupan di era globalisasi. Hal tersebut juga dipaparkan oleh beberapa peneliti didalam artikel ilmiahnya, yang mana Hakim Dkk (2023) dan Nuraeni (2021) menyoroti di era ini, kemampuan menguasai Bahasa Inggris bukan saja sekedar



menjadi nilai tambah seseorang, tetapi sudah menjadi kewajiban yang akan berpengaruh ke banyak aspek, seperti pekerjaan, pendidikan, bisnis, hiburan, dan aspek kehidupan yang lain (Suhartatik Dkk, 2020). Sedangkan sebagai bahasa internasional yang digunakan secara luas dalam bisnis, komunikasi, dan industri, kemampuan berbahasa Inggris memberikan keuntungan kompetitif yang signifikan dalam berbagai bidang. Dalam konteks ini, teknologi telah membuka peluang baru dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan memperluas akses ke sumber daya belajar, meningkatkan interaktivitas, dan memfasilitasi kolaborasi antar siswa di seluruh dunia (Saputra Dkk, 2022).

Pada masa lalu, akses ke sumber daya belajar bahasa Inggris terbatas pada buku cetak dan materi yang hanya tersedia di perpustakaan atau kelas (Idris, 2018). Namun, dengan perkembangan teknologi, para siswa kini dapat dengan mudah dan cepat mengakses berbagai sumber daya pembelajaran bahasa Inggris secara online. Melalui internet, mereka dapat menemukan e-book, jurnal ilmiah, video, dan audio dalam bahasa Inggris. Sumber daya ini tidak hanya melengkapi materi yang diajarkan di kelas, tetapi juga menyediakan informasi terbaru dan beragam yang dapat meningkatkan pemahaman mereka dalam bahasa Inggris (Hakim Dkk, 2023).

Terkait dengan kondisi teknologi pada saat ini yaitu *artificial intelligence* (AI), yangmana sistem kecerdasan buatan di dalam proses pembelajaran jugadipercaya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan proses pembelajaran yang mandiri. Dalam hal ini Galindo-Domínguez Dkk (2024) dan Knox (2020) menyatakan bahwa dengan menggunakan sistem kecerdasan buatan pada pendidikan, dapat membuat para siswa melakukan kegiatan belajar yang aktif dan terkesan lebih mandiri. Hal ini sesuai dengan konsep pendidikan abad 21 yang berfokus pada peran siswa di dalam pembelajaran. Oleh karena manfaat yang dapat diperoleh, penulis memutuskan untuk mengkaitkan fokus dari kegiatan seminar yang telah dilaksanakan dengan kecerdasan buatan dalam studi kali ini.

Selain menyediakan akses ke sumber daya belajar, teknologi juga dapat menawarkan aplikasi pembelajaran bahasa Inggris yang interaktif dan menarik (Ukkas et al., 2019). Terkait penjelasan tersebut, terdapat banyak aplikasi dan perangkat lunak yang dirancang khusus untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Aplikasi-aplikasi ini menawarkan berbagai fitur seperti latihan tata bahasa, kosakata, mendengarkan, dan berbicara (Akmalovna, 2024). Para siswa dapat mengunduh aplikasi tersebut di ponsel pintar atau tablet mereka dan belajar bahasa Inggris kapan saja dan di mana saja. Model pembelajaran seperti ini dirasa dapat memberikan mereka fleksibilitas untuk berlatih bahasa Inggris sesuai dengan jadwal mereka sendiri, tanpa terikat oleh batasan fisik atau waktu (Hakim Dkk, 2022). Selain itu, Fansury Dkk (2021) juga menyatakan bahwa teknologi memungkinkan pengembangan konten pembelajaran bahasa Inggris yang kaya akan multimedia. Materi pembelajaran yang mencakup gambar, video, audio, dan animasi dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif (Saputra dkk, 2022), misalnya, dengan menggunakan video, siswa dapat melihat penggunaan praktis bahasa sehari-hari dalam situasi nyata. Melalui bantuan teknologi, mereka juga dapat belajar mendengarkan pidato



dalam bahasa Inggris berdasarkan standarisasi dari penutur asli dan mengamati ekspresi wajah serta gerakan tubuh yang sesuai. Hal ini membantu siswa memahami konteks dan intonasi yang tepat dalam bahasa Inggris.

Dalam sisi lainnya, teknologi juga mendorong pembelajaran mandiri dalam pembelajaran Bahasa Inggris (Suryadi, 2021). Siswa dapat menggunakan teknologi untuk belajar Bahasa Inggris secara mandiri. Dengan berbagai sumberdaya online yang tersedia, siswa dapat mengakses materi pembelajaran, latihan, dan ujian sendiri. Mereka dapat mengatur tempo belajar mereka sendiri dan mengulang materi yang sulit sebanyak yang mereka butuhkan. Selain itu, ada juga aplikasi pembelajaran Bahasa Inggris yang menawarkan fitur khusus seperti pengingat belajar, penjadwalan, dan pelacakan kemajuan, yang membantu siswa merencanakan dan mengelola waktu mereka dengan efektif.

Sasaran dari kegiatan ini adalah mahasiswa/i sekota Bengkulu serta peneliti di bidang pendidikan dan bahasa yang ada di provinsi Bengkulu. Tidak hanya itu saja tetapi juga bisa diminati oleh berbagai kalangan yang ada. Dengan adanya kegiatan ini maka diharapkan mahasiswa/i dapat menggunakan teknologi yang ada dalam rangka menunjang proses pendidikan di bidang Bahasa Inggris dengan sebaik baiknya.

Seminar ini diadakan bertujuan untuk Membahas peran teknologi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran bahasa Inggris, bagaimana teknologi telah mengubah cara pembelajaran serta mengenai penggunaan teknologi untuk menyediakan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu, seperti kecerdasan buatan juga berbagai aplikasi dan platform digital yang dapat mendukung dan meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris. Sesuai dengan pemaparan bahwa pengajaran bahasa Inggris adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan individu dalam berbahasa Inggris, mencakup keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Newton Dkk, 2018). Proses ini melibatkan penggunaan berbagai metode, strategi, dan materi pembelajaran untuk membantu siswa memahami dan menggunakan bahasa Inggris dengan baik dan benar.

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam bentuk seminar bertemakan peran teknologi dalam pengajaran Bahasa Inggris (ELT) telah menjadi semakin penting dalam beberapa tahun terakhir ini, dengan menawarkan cara-cara inovatif untuk meningkatkan pengalaman belajar bahasa. Teknologi memainkan berbagai peran dalam pengajaran bahasa Inggris, menawarkan berbagai alat dan sumber daya untuk mendukung pemerolehan bahasa yang efektif dan pengembangan keterampilan secara keseluruhan.

1. Observasi Awal: Dalam tahap ini, terlihat bahwa teknologi telah menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, juga memperluas akses,



memperkaya materi, dan meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. Teknologi menyediakan berbagai alat dan metode baru yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran bahasa Inggris.

2. Perencanaan: Berdasarkan hasil observasi awal, dapat disusun dengan pendekatan yang sistematis dan komprehensif, evaluasi terhadap peran teknologi dalam pengajaran bahasa Inggris dapat dilakukan, serta memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan proses pembelajaran.
3. Pelaksanaan: Berdasarkan tahap perencananan maka dengan mengikuti rencana observasi ini secara sistematis dan komprehensif, juga dapat dikumpulkan data yang relevan untuk mengevaluasi peran teknologi dalam pengajaran bahasa Inggris. Juga dapat memungkinkan untuk memberikan rekomendasi yang tepat guna meningkatkan proses pembelajaran.
4. Tahap Evaluasi: Pada tahap ini kami melakukan evaluasi dari kegiatan yang dilakukan. Tahap evaluasi ini dilakukan pada hari Kamis, 7 Juni 2024. Evaluasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membahas peran teknologi dalam meningkatkan efektivitas dan efisien dalam pembelajaran bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Observasi

Dalam tahap awal kegiatan pengabdian berbentuk seminar dengan judul *“Role of Technology in Language Teaching”* telah dilakukan pengamatan yaitu pada bulan April 2024 untuk mengetahui keadaan dan kebutuhan target peserta, dengan cara mengidentifikasi masalah atau tantangan yang dihadapi oleh guru bahasa Inggris dalam memasukkan teknologi ke dalam praktik pengajaran mereka. Kemudian dilakukan juga analisis kebutuhan melalui survei atau wawancara dengan 5 guru bahasa Inggris dari sekolah yang berbeda untuk memahami penggunaan teknologi mereka saat ini juga kebutuhan mereka akan pengembangan profesional. Tahapan selanjutnya adalah identifikasi tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai penggunaan teknologi dalam pengajaran bahasa Inggris, lalu mengamati praktik pengajaran guru bahasa Inggris saat ini untuk mengidentifikasi area di mana teknologi dapat diintegrasikan secara efektif. Terakhir mengumpulkan data tentang penggunaan teknologi saat ini dalam pengajaran bahasa Inggris, termasuk jenis teknologi yang digunakan, frekuensi penggunaan, dan efektivitas integrasinya.

Tahap Perencanaan

Dalam hal perencanaan penting untuk menentukan tujuan dari program pengabdian yang akan diadakan termasuk keterampilan dan pengetahuan yang akan diperoleh peserta, seperti meningkatkan pengetahuan peserta tentang teknologi dalam pengajaran bahasa Inggris dan memberikan keterampilan praktis bagi mereka. Selanjutnya yaitu mengidentifikasi Target peserta seminar, termasuk mahasiswa, guru bahasa Inggris,



pengajar dan peneliti di bidang pendidikan bahasa Inggris. Kemudian dilakukan pengembangan agenda rinci untuk seminar, dalam hal ini yaitu topik-topik utama yang akan dibahas dalam seminar seperti dampak penggunaan teknologi dalam pengajaran, penggunaan aplikasi pembelajaran, *platform e-learning*, dan teknologi interaktif lainnya. Selanjutnya adalah pertimbangan untuk mengundang ahli dan praktisi berpengalaman dalam teknologi pendidikan khususnya di bidang bahasa Inggris untuk menjadi pembicara, dan disusun dengan menyusun jadwal agenda seminar yang rinci dan jelas, termasuk sesi tanya jawab dan diskusi. Dan tak kalah penting yaitu persiapan logistik dengan memastikan semua bahan yang diperlukan siap, seperti memastikan lokasi seminar dilengkapi dengan fasilitas teknologi yang memadai (proyektor, sound system, koneksi internet), slide presentasi, *handout*, dan konsumsi untuk pemateri, peserta dan panitia. Terakhir merencanakan metode evaluasi, termasuk survei sebelum dan sesudah program pengabdian berbentuk seminar "*Role of Technology in Language Teaching*", umpan balik peserta, dan penilaian perolehan pengetahuan.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dapat dikatakan sebagai penentuan acara seminar yang dilakukan sukses atau tidaknya, maka dari itu penting untuk mengimplementasikan seminar dari perencanaan yang telah dirumuskan, hasilnya didapatkan dua orang pemateri yang sesuai untuk mengisi acara seminar "*Role of Technology in Language Teaching*" pada tanggal 23 Mei 2024, yaitu Reko Serasi S.S., M.A yang merupakan seorang dosen sekaligus pemilik dari *English Academy Training Center* dan Afriza Repa Putri S.Pd yang adalah seorang pengajar dan alumni dari *English Language Teaching Training World Learning US Embassy*. Di kegiatan pelaksanaan ini dilakukan penyampaian materi secara baik dan lancar melalui presentasi, yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab antara pemateri dan peserta yang mendorong interaksi antar peserta melalui diskusi kelompok, permainan peran, dan umpan balik rekan, serta memberikan dukungan kepada peserta, termasuk bantuan teknis dan bimbingan dalam menggunakan teknologi dalam praktik pengajaran mereka.



Gambar 1. Penyampaian Materi dari Reko Serasi, M.A pada kegiatan seminar

Hal tersebut sesuai dengan konsep dari Aditama (2023) dan Brown & Davis (2021) yang menyebutkan bahwa teknologi merupakan penerapan pengetahuan ilmiah untuk tujuan praktis kehidupan manusia atau, kadang-kadang diungkapkan, untuk perubahan dan manipulasi lingkungan manusia. Pada materi pertama di sampaikan pentingnya penggunaan teknologi untuk mendukung pengajaran dan pembelajaran khususnya di bidang bahasa Inggris yang dalam hal ini ada 10 hal penting penggunaan teknologi dalam pengajaran bahasa Inggris yaitu :

1. Teknologi dalam bahasa Inggris Mengajar untuk Meningkatkan Minat dan Efek Mengajar Siswa.
2. Pemanfaatan teknologi telah mengubah metode pembelajaran dari yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada peserta didik.
3. Teknologi membantu siswa dan guru dalam mempelajari materi pelajaran karena aksesnya yang cepat.
4. Teknologi memberikan peluang berbeda untuk mengubah proses belajar menjadi lebih menyenangkan, berbeda dan menyenangkan dalam hal mengajarkan hal yang sama dengan cara baru. Misalnya, menyampaikan pengajaran melalui gamifikasi, mengajak siswa melakukan karyawisata virtual, dan menggunakan sumber belajar online lainnya.
5. Para siswa dapat mempraktikkan keterampilan kolaborasi dengan melibatkan diri dalam beberapa jenis aktivitas online melalui internet dan teknologi. Misalnya, mengerjakan proyek berbeda dengan berkolaborasi dengan orang lain di forum atau dengan berbagi dokumen di lingkungan belajar virtual mereka.
6. Teknologi mengurangi waktu dan biaya guru dan juga memungkinkan siswa untuk tetap mengikuti pendidikan mereka dengan memiliki akses permanen terhadap informasi.
7. Teknologi telah memungkinkan siswa memperoleh kualifikasi secara online dan mendidik diri mereka sendiri melalui lembaga yang menawarkan kursus online.



8. Mereka dapat belajar dari rumah tanpa harus membayar biaya perjalanan atau pindah ke universitas.
9. Para profesional yang bekerja mempunyai kesempatan untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut tanpa harus melepaskan pekerjaan penuh waktu mereka.
10. Teknologi memungkinkan guru menjangkau khalayak baik dekat maupun jauh.



Gambar 2. Penyampaian Materi Kedua Afriza Repa Putri, S.Pd pada kegiatan Seminar

Saat penyampaian materi kedua ini pemateri memberikan pengalaman langsung menggunakan teknologi dalam pengajaran bahasa Inggris pada peserta seminar, seperti menggunakan aplikasi atau web pembelajaran bahasa atau membuat presentasi multimedia menggunakan AI (*Artificial Intelligence*), seperti Gemini AI dengan langkah-langkah: (1) Registrasi dan Login menggunakan akun email; (2) Setelah berhasil masuk kita dapat langsung memasukkan perintah untuk membuat informasi yang kita ketahui, dan (3) Terakhir menunggu informasi tersebut selesai dan kita bisa menyalin informasi tersebut. Selain itu juga dijelaskan cara membuat powerpoint secara otomatis hanya dalam hitungan menit melalui aplikasi/*Web Gamma*, langkah-langkahnya hampir mirip seperti penjelasan sebelumnya namun kita hanya harus registrasi dan Login menggunakan akun email, lalu kita masukkan materi yang ingin kita jadikan *powerpoint*, setelah berhasil kita bisa memilih desain *powerpoint* yang kita inginkan dan langkah terakhir adalah dengan mengunduh *powerpoint* tersebut.

Evaluasi

Tahapan yang terakhir dari seminar kegiatan pengabdian berbentuk seminar "*Role of Technology in Language Teaching*" adalah melakukan evaluasi dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dan evaluasi ini telah dilakukan oleh penulis atau pelaku program pengabdian pada 7 juni 2024 dengan hasil evaluasi kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Capaian target peserta masih belum maksimal, karna target peserta adalah sebanyak 100 orang sedangkan data yang didapat dari bagian pendaftaran hanya 59 orang.



- 2) Flyer dan pengumuman terkait detail kegiatan seminar baru dibagikan lima hari sebelum kegiatan, yang mana seharusnya dapat di publikasikan jauh sebelum hari pelaksanaan kegiatan
- 3) Banyak dari peserta yang datang tidak tepat waktu dan banyak juga yang tidak hadir pada kegiatan seminar *Role of Technology in English Language Teaching*.
- 4) Jam untuk mengundang pemateri datang berbeda dengan jam untuk peserta.

Namun dari hasil evaluasi kami peserta seminar yang telah hadir telah memperoleh pengetahuan yang telah berdampak terhadap praktik pengajaran peserta, termasuk perubahan apa pun yang mereka lakukan terhadap metode pengajaran atau penggunaan teknologi di kelas mereka dan sikap peserta terhadap integrasi teknologi dalam pengajaran bahasa Inggris. Maka dari itu kegiatan pengabdian berbentuk seminar tentang peran teknologi dalam pengajaran Bahasa Inggris telah direncanakan dengan baik, dilaksanakan secara efektif, dan dievaluasi untuk mencapai tujuannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada kegiatan seminar yang telah kami lakukan dapat disimpulkan bahwa teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran Bahasa Inggris. Dengan menggunakan teknologi seperti *platform*, aplikasi pembelajaran, dan kecerdasan buatan, dapat membantu peserta belajar Bahasa Inggris secara mandiri dan interaktif. Namun, ada beberapa kekurangan pada seminar yang telah dilaksanakan ini, seperti capaian target peserta yang belum maksimal, ketidaktepatan waktu peserta, dan kurangnya partisipasi dalam kegiatan seminar. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya pemahaman tentang potensi dari manfaat teknologi dan AI dalam pendidikan. Dengan demikian, penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris perlu terus dikembangkan dan dievaluasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmalovna, Z. A. (2024, June). TEACHING ENGLISH THROUGH ONLINE PLATFORMS AND APPS AMONG STUDENTS. In *Konferensiyalar/ Conferences* (Vol. 1, No. 13, pp. 376-381)
- Aditama, R. (2022). Implementasi Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meginternalisasi Pendidikan Agama Di Masa Pandemi. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 28-35
- Brown, L. & Davis, M. (2021). Motivation and engagement through mobile language learning apps. *Language Learning & Technology*, 25(3), 98-112.
- Fansury, A. H., Rahman, M. A., & Jabu, B. (2021). Developing mobile English application as teaching
- Galindo-Domínguez, H., Delgado, N., Losada, D., & Etxabe, J. M. (2024). An analysis of the use of artificial intelligence in education in Spain: The in-service teacher's perspective. *Journal of Digital Learning in Teacher Education*, 40(1), 41-56



- Hakim, M. A. R., Amrulin, P. K., Zasrianita, F., & Kurniawan, Y. S. (2023). The Implication of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Technique on English Reading Comprehension for Madrasah Aliyah Students. *Linguistic, English Education and Art (LEEA) Journal*, 6(2), 233-245
- Hakim, M. A. R., Sari, E. A., Rizal, S., Revola, Y., & Astari, A. R. N. (2022). Integration of Google Classroom Inference Strategy as Blended Learning Media Toward Islamic Senior High School Students' Reading Ability. *Al-Lughah: Jurnal Bahasa*, 11(1), 54-71
- Hakim, M. A. R., Serasi, R., Revola, Y., Adnan, N. I., & Astari, A. R. N. (2023). The reconstruction of blended learning: Teaching model for full online learning system: A study on English Education Department in Islamic universities in Indonesia. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 22(4), 1-20
- Idris, H. (2018). Pembelajaran model blended learning. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 5(1).
- Knox, J. (2020). Artificial intelligence and education in China. *Learning, Media and Technology*, 45(3), 298-311
- Saputra, A., Hakim, M. A. R., Kurniawan, Y. S., Astari, A. R. N., & Rahmanita, U. (2022). Penggunaan model ASSURE dalam pengembangan video animasi pengajaran bahasa Inggris 2D berbasis studi Islam untuk siswa raudhatul athfal. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 7(1), 23-34
- Suhartatik, S., Pusparini, I., & Hakim, M. A. R. (2020). The Development of Virtual Media Based Power Point Presentation (PPT) in Intermediate Speaking in Ikip Budi Utomo Malang. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(9), 1-10
- Suryadi, P. (2021). Penggunaan TIK Dalam Pengajaran Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing. *Jurnal Informatika: STMIK Tulus Cendekia*, 1(1), 22-26.
- Newton, J. M., Ferris, D., Goh, C., Grabe, W., Stoller, F., & Vandergrift, L. (2018). *Teaching English to second language learners in academic contexts*. London, England: Routledge